



**URGENSI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2022  
TENTANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL  
SEBAGAI PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP LAKI-LAKI  
DEWASA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**

**TESIS**

**AGISNA VIET MAULIDA**

**2010622021**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER  
2022**



**URGENSI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2022  
TENTANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL  
SEBAGAI PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP LAKI-LAKI  
DEWASA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Hukum**

**AGISNA VIET MAULIDA**

**2010622021**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER  
2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Agisna Viet Maulida  
NRP : 2010622021  
Tanggal : 19 Juli 2022

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 19 Juli 2022  
Yang Menyatakan,



(Agisna Viet Maulida)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agisna Viet Maulida  
NRP : 2010622021  
Program Studi : Magister hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**URGENSI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2022 TENTANG  
TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL SEBAGAI PERLINDUNGAN  
HUKUM TERHADAP LAKI-LAKI DEWASA KORBAN KEKERASAN  
SEKSUAL**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 19 Juli 2022

Yang menyatakan,



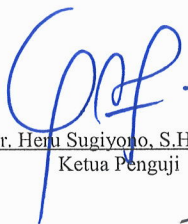
(Agisna Viet Maulida)

## HALAMAN PENGESAHAN

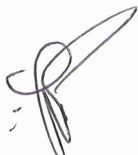
Tesis diajukan oleh

Nama : Agisna Viet Maulida  
NRP : 2010622021  
Program Studi : Magister Hukum  
Judul Tesis : Urgensi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Sebagai Perlindungan Hukum Terhadap Laki-Laki Dewasa Korban Kekerasan Seksual

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



Dr. Heru Sugiyono, S.H., M.H.  
Ketua Penguji



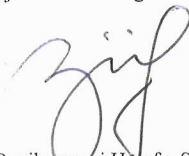
Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H.  
Penguji / Pembimbing I



Prof. Dr. Bambang Waluyo, SH, MH.  
Penguji / Pembimbing II



DR. Abdul Halim, M.Ag  
Dekan



DR. Beniharmoni Harefa, S.H.,LL.M  
Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal Ujian : 19 Juli 2022.

**URGENSI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2022  
TENTANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL  
SEBAGAI PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP LAKI-LAKI  
DEWASA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**

*Agisna Viet Maulida*

*Program studi magister hukum pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta  
agisnavietm@gmail.com*

**ABSTRAK**

Tindak pidana kekerasan seksual dapat terjadi pada siapapun termasuk terhadap laki-laki dewasa yang dapat menjadi korban, tidak jarang pandangan dari masyarakat terkait penilaian yang tidak seimbang terhadap suatu kelompok masyarakat yaitu kepada kaum laki-laki yang sering kali tidak dianggap sebagai suatu hal yang serius oleh kalangan masyarakat. Pengaturan tindak pidana kekerasan seksual pada Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Indonesia yang masih dianggap kurang dalam perlindungan terhadap pihak atau kaum tertentu menjadi ide atau gagasan penulis untuk mengemukakan diperlukan adanya penyempurnaan ketentuan pengaturan tindak pidana kekerasan seksual di Indonesia. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana urgensi pengaturan tindak pidana kekerasan seksual yang diharapkan menjadi solusi untuk masyarakat terutama korban dari tindak pidana kekerasan seksual tersebut. Pada tanggal 12 April 2022 DPR RI mengesahkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2022 tentang tindak pidana kekerasan seksual ini menjadi punya arti penting untuk penguatan pengaturan tentang perlakuan dan tanggung jawab negara untuk mencegah, menangani kasus kekerasan seksual dan memulihkan korban secara komprehensif. Undang-Undang tersebut diharapkan dapat melindungi harkat dan martabat korban, namun sebagai negara hukum perlu adanya peraturan turunan yang merumuskan standar operasional prosedur pelaksanaan tindak pidana kekerasan seksual.

Kata Kunci : Korban Kekerasan Seksual, Tindak Pidana Kekerasan Seksual.

**THE URGENCE OF LAW NUMBER 12 YEAR 2022 CONCERNING  
CRIMINAL ACTS OF SEXUAL VIOLENCE AS LEGAL PROTECTION  
AGAINST MALE VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE**

*Agisna Viet Maulida*

Master of Law Study Program at the University of National Development "Veteran" Jakarta  
*agisnavietm@gmail.com*

**ABSTRACT**

*The crime of sexual violence can happen to anyone including adult men who can become victims, it is not uncommon for views from the community regarding an unbalanced assessment of a community group, namely to men who are often not considered a serious matter by the community. society. The regulation of criminal acts of sexual violence in the Indonesian Criminal Code which is still considered lacking in protection of certain parties or groups is the author's idea or idea to suggest that there is a need to improve the provisions on the regulation of criminal acts of sexual violence in Indonesia. The problem in this study is how the urgency of regulating sexual violence crimes is expected to be a solution for the community, especially victims of the crime of sexual violence. On April 12, 2022, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed Law Number 12 of 2022 concerning criminal acts of sexual violence. The law is expected to protect the dignity of victims, but as a state of law it is necessary to have derivative regulations that formulate standard operating procedures for the implementation of criminal acts of sexual violence.*

*Keywords: Victims of Sexual Violence, Sexual Violence*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga penyusunan Tesis sebagai syarat memperoleh gelar Magister Hukum berhasil diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Erna Hernawati, AK., CPMA., CA. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
2. Bapak Dr. H. Abdul Halim, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
3. Heru Suyanto, SH, MH, C.L.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
4. Dwi Aryanti Ramadhani SH, MH. selaku Wakil Dekan II Bidang Akademik Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
5. Khoirur Rizal Lutfi, SH, M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
6. Dr. Beniharmoni Harefa, SH, LLM selaku Kepala Program Studi S2 Magister Hukum, Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
7. Prof. Dr. Bambang Waluyo, SH, MH selaku Pembimbing Penulis dalam penyusunan Tesis;
8. Seluruh Dosen dan staf pada Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
9. Bapak Remin Kaharu Tadu dan Ibu Herlina Kaharu selaku Orang Tua Kandung Penulis. Tanpa doa kedua orang tua tidak akan mungkin penulis



dapat melangkah hingga saat ini. Semoga Allah SWT memberikan umur yang panjang, serta Kesehatan dan perlindungan kepada kedua orang tua Penulis.

10. Muhammad Rizky Fajriansyah selaku Suami penulis yang telah memberikan dukungan dan doa agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik;
11. Seluruh keluarga penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, semangat untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.
12. Rekan-rekan Magister Hukum angkatan 2020.

yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tesis ini sehingga Tesis ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat.

Jakarta, 19 Juli 2022

Penulis

Agisna Viet Maulida

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1. Secara Teoritis .....	6
1.4.2. Secara Praktis .....	6
1.5. Kerangka Teori dan Kerangka Konseptual.....	7
1.5.1 Kerangka Teori.....	7
1.5.1. Kerangka Konseptual .....	15
1.6. Metode Penelitian .....	17
1.7. Sistematika Penulisan .....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1. Peraturan Perundang-Undangan .....	21
2.2. Tindak Pidana .....	26
2.3. Kekerasan Seksual .....	32
2.4. Perlindungan Hukum .....	35
2.5. Korban.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Jenis Penelitian.....	40
3.2. Pendekatan Penelitian .....	41
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	41
3.4. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV .....	43
BAB V PENUTUP.....	72
5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Saran .....	73

DAFTAR PUSTAKA .....	74
RIWAYAT HIDUP	